



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Kalidoni

Budi Kurniawan Purba¹, M. Titan Terzaghi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma Palembang
Email: budikurniawanpurba22@gmail.com, mtitant4@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of education, company age, and accounting training on the use of accounting information. The research method used is quantitative method using descriptive statistical analysis data analysis techniques, classical assumption test, validity test, reliability test, multiple regression analysis test, t test, f test, and coefficient of determination test using SPSS application. The population in this study were MSME actors registered in MSMEs in Kalidoni sub-district and several MSME actors found on Jalan Taqwa Mata Merah, Kalidoni District. Determination of the sample in this study using the Slovin formula and obtained a sample of 50 MSME entrepreneurs in Kalidoni sub-district. Secondary data is the data used in this study, the method for data collection is done by distributing questionnaires to MSME actors. Test the hypothesis by t test. with linear regression analysis of panel data with a significance level of 5%, the results of this study indicate that the variables of education, business age, and accounting training have a positive influence on the use of accounting information.

Keywords: MSME Owners, Use of Accounting Information, Education, Company Age, Accounting Training.

1. Introduction

Usaha Miko, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang dibentuk oleh suatu individu yang ada di Indonesia, mulai dari golongan keatas maupun golongan kebawah. Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada pertumbuhan UMKM yang dapat mendorong pembangunan ekonomi negara. Jumlah UMKM saat ini telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, dikarenakan UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang mendukung perekonomian bangsa saat ini. UMKM memiliki peranan penting diantaranya sebagai lapangan pekerjaan untuk mempermudah masyarakat Indonesia dalam hal mencari pekerjaan.

Perkembangan usaha pada sektor UMKM masih dianggap kurang baik terutama pada pelaku usaha kecil dalam memahami tentang pengelolaan keuangan ataupun pencatatan laporan keuangan dengan benar pada usahanya, hal ini menjadi masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Biasanya para pelaku usaha kecil yang tidak melakukan

pencatatan laporan keuangan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja, ini mengakibatkan laba bersih dari usaha yang mereka jalani sulit untuk diketahui. Sehingga akan mempersulit untuk melakukan pengajuan kredit di bank.

Informasi akuntansi dapat dimanfaatkan dalam pengguna informasi akuntansi untuk mengambil sebuah keputusan, terutama bagi para pelaku bisnis. Pengambilan keputusan terkait informasi akuntansi mempunyai fungsi yang sangat penting, serta memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan bagi perusahaan. Manfaat lain dari penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai alasan untuk menetapkan pilihan dalam usaha yang dijalankan, antara lain keputusan pengembangan pasar dan keputusan penerapan harga. Informasi akuntansi akan bermanfaat jika pengusaha mengetahui pentingnya pemahaman mengenai informasi akuntansi (Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

Dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menambah relasi terhadap penelitian yang ada sebelumnya, seperti penelitian (Nabawi, 2013) yang meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan pada UMKM di Yogyakarta. Meskipun faktor-faktor seperti pendidikan, pelatihan akuntansi, dan ukuran bisnis berdampak kecil pada informasi akuntansi yang digunakan, usia organisasi memiliki dampak yang signifikan. Berbeda dengan temuan (Budiyonto, 2014), yang mempelajari tentang faktor yang mempengaruhi pemanfaatan data akuntansi pada perusahaan tenun batang tubuh Jepara dan menemukan bahwa ukuran usaha, usia perusahaan, tingkat pendidikan, dan pendidikan akuntansi semua berperan, saat ini studi menemukan bahwa tidak satupun dari faktor-faktor ini memiliki pengaruh pada pemanfaatan data akuntansi. Beberapa penelitian di atas melibatkan berbagai metode, bahan, dan kesimpulan. Mengingat hal ini, penulis menguji potensi pengaruh faktor-faktor seperti pendidikan, usia perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM.

Peneliti ingin mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi bagaimana perusahaan UMKM dalam menggunakan data akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dalam upaya untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan data akuntansi pada sektor UMKM di Kota Palembang yaitu di Kecamatan Kalidoni.

2.1 Literatur Review

2.1.1 Pendidikan

Kemampuan individu dalam menggunakan data akuntansi dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Kompetensi pelaku UMKM dapat diukur dari tingkat pendidikannya, jika pelaku UMKM menempuh tingkat pendidikan formal maka akan merubah pola pikir pelaku UMKM dalam menjalankan suatu usaha. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah akan mengalami kesulitan untuk memahami tentang informasi akuntansi yang diberikan, sedangkan pelaku UMKM yang mempunyai tingkat SMA dan perguruan tinggi akan lebih mudah memahami tentang informasi akuntansi yang diberikan.

2.1.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan yaitu usia dari suatu perusahaan yang telah didirikan oleh pemilik usaha. Semakin lama usia perusahaan yang telah berdiri maka memungkinkan suatu usaha untuk

memberikan informasi yang lebih akurat bagi perusahaan (Aufar, 2013) didalam (Nabawi, 2013). Perusahaan yang telah lama berdiri bisa mengetahui sejauh mana berkembang usaha yang mereka jalani untuk tetap bertahan didalam dunia bisnis.

2.1.3 Pelatihan Akunatnsi

Simamora (2004 ; 273) didalam (Novianti., 2018) mengemukakan jika pelatihan akuntansi adalah sebuah proses pembelajaran yang akan memberikan keahlian kepada para pelaku UMKM. Bukan hanya keahlian, tetapi juga memberikan proses penerapan akuntansi, memberikan konsep untuk menjalankan usaha, memberikan peraturan yang tepat dan tidak melanggar hukum bagi perusahaannya, serta memberikan sikap dan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan yang ada diperusahaan.

2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pemanfaatan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai proses, teknik, atau tindakan menggunakan sesuatu, arti lainnya. Ketika manajer memanfaatkan informasi manajerial, informasi operasional, dan informasi akuntansi keuangan untuk membuat pilihan, dimana hal tersebut merupakan contoh dari penggunaan informasi akuntansi, seperti yang didefinisikan oleh Aufar (2013) dalam (Nabawi, 2013).

3. Research Method

3.1 Sampel dan Populasi

Definisi penelitian kuantitatif menurut Sujarweni (2015) adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat dihasilkan dengan metode statistik atau metodologi analitik kuantitatif lainnya, yang keduanya digunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada warga sekitar Jalan Taqwa Mata Merah, Kecamatan Kalidoni, yang bekerja di sektor UMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 948 pemilik perusahaan yang terdaftar di UMKM Kecamatan Kalidoni. Usaha Kecil Menengah dipilih karena merupakan sektor kunci perekonomian Indonesia. Rumus Slovin digunakan sebagai pendekatan pengambilan sampel untuk penelitian ini. Rumus slovin digunakan untuk memastikan hasil yang akurat. Hasil dari modifikasi tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42,45, dan angka ini telah dibulatkan menjadi 50 pemilik usaha UMKM. Dengan menggunakan rumus Slovin, peneliti melakukan pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{948}{1+15\%^2} \quad n = \frac{948}{1+0,15^2} \quad n = \frac{948}{1+0,0225} \quad n = \frac{948}{1+21,33} \quad n = \frac{948}{22,33} = 42,45$$

Keterangan :n = Ukuran SampelN = Ukuran Populasie = Persentase kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa di tolerin.Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besarNilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecilJadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian.

3.2 Operational Variables

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang memiliki nilai bervariasi sebagai akibat langsung dari nilai variabel lain. Dalam analisis ini, pemanfaatan data akuntansi merupakan variabel terikat.

3.3.2 Variabel Independen

Perubahan variabel dependen dapat dikaitkan dengan pergeseran variabel independen. Peneliti menggunakan tiga variabel bebas yaitu (X1) pendidikan, (X2) umur perusahaan, dan (X3) pelatihan akuntansi. Istilah "variabel terikat" dan "variabel bebas" memiliki definisi operasional sebagai berikut:

- (X₁) Ketika UMKM mengikuti kegiatan pendidikan, mereka mendapatkan informasi yang membantu mereka menjadi lebih berpengetahuan, terampil, dan mahir di bidangnya masing-masing.
- (X₂) Usia suatu perusahaan mengacu pada jumlah tahun yang telah beroperasi sebagai perusahaan komersial.
- (X₃) Proses di mana seseorang memperoleh atau mengasah pengetahuan akuntansi profesional adalah melalui pelatihan akuntansi.
- (Y) Keputusan dapat diinformasikan oleh berbagai jenis data akuntansi, termasuk data operasional, data akuntansi manajerial, dan data akuntansi keuangan.

4. Finding and Discussions

4.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Tabel 1. Distribusi Pengambilan Variabel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Total kuesioner yang kembali	50	100%

Sumber Data: Data Olahan (2022)

Tabel 1. Menunjukkan bahwa 50 orang telah diminta untuk mengisi sampel. Kuesioner ini

dilakukan secara langsung dengan memberikan langsung kepada para pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Kalidoni dan para pelaku UMKM yang ditemui secara acak di Jalan Taqwa Mata Merah, Kecamatan Kalidoni.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	40	80%
Perempuan	10	20%
Total	50	100%

Sumber Data : Data Olahan 2022

Ada 50 total jawaban, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Responden laki-laki lebih dominan dibandingkan responden perempuan.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Umur Perusahaan

Umur UMKM	Jumlah	Persentase
0-10 tahun	20	40%
10-15 tahun	20	40%
Diatas 15 tahun	10	20%
Jumlah	50	100%

Sumber Data : Data Olahan 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa meskipun proporsi responden yang usahanya berusia antara 0 dan 10 tahun adalah 20 atau 40%, proporsi tersebut turun menjadi 10 atau 20% untuk usaha yang berusia di atas 15 tahun.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-25 tahun	13	26%
25-30 tahun	12	24%
30-35 tahun	15	30%
40 tahun	10	20%
Total	50	100%

Sumber Data: Data Olahan (2022)

Berdasarkan Tabel 4, terdapat 10 responden pada rentang usia 40, 12 responden pada rentang usia 25-30, 13 responden pada rentang usia 20-25, dan 15 responden pada rentang usia 30-35.

4.2 Uji Validitas

Tabel 5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas			Reliabilitas		
Pearson Correlation	Sig Tabel	Ket.	Cronbach Alpha	> 0,60	Ket.
0,821	0,000	Valid	0,810	0,60	Reliable
0,906					
0,826					
0,831	0,000	Valid	0,839	0,60	Reliable
0,883					
0,896					
0,808	0,000	Valid	0,801	0,60	Reliable
0,873					
0,856					
0,764	0,000	Valid	0,838	0,60	Reliable
0,837					
0,853					
0,826					

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan data para responden dapat diketahui bahwa variabel (X_1) memiliki tiga pertanyaan mengenai pendidikan. Dari masing-masing pertanyaan memperoleh nilai yang berbeda, nilai dari pertanyaan pertama yaitu 0,821, nilai dari pertanyaan kedua yaitu 0,906, sedangkan nilai dari pertanyaan ketiga yaitu 0,826. Untuk mengetahui hasil uji validitas maka dilakukan uji dua arah dengan menganalogikan antara nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Dari ketiga pertanyaan variabel (X_1) memiliki nilai diatas r-tabel yaitu 0,278 dengan signifikansi tabel 0,05. Dengan demikian variabel (X_1) yang menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka dinyatakan valid.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden dapat diketahui bahwa variabel (X_2) memiliki tiga pertanyaan mengenai umur perusahaan. Dari masing-masing pertanyaan memperoleh nilai yang berbeda, nilai dari pertanyaan pertama yaitu 0,831, nilai dari pertanyaan kedua yaitu 0,883, sedangkan nilai dari pertanyaan ketiga yaitu 0,896. Untuk mengetahui hasil uji validitas maka akan dilakukan uji dua arah dengan menganalogikan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Dari ketiga pertanyaan variabel (X_2) memiliki nilai diatas r-tabel yaitu 0,278 dengan signifikansi tabel 0,05. Dengan demikian variabel (X_2) yang menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka dinyatakan valid.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden dapat diketahui bahwa variabel (X_3) memiliki tiga pertanyaan mengenai pelatihan akuntansi. Dari masing-masing pertanyaan memperoleh nilai yang berbeda, nilai dari pertanyaan pertama yaitu 0,808, nilai dari pertanyaan kedua yaitu 0,873, sedangkan nilai dari pertanyaan ketiga yaitu 0,856. Untuk mengetahui hasil uji validitas maka akan dilakukan uji dua arah dengan menganalogikan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Dari ketiga pertanyaan variabel (X_3) memiliki nilai diatas r-tabel yaitu 0,278 dengan signifikansi tabel 0,05. Dengan demikian variabel (X_3) yang menghasilkan

nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka dinyatakan valid.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden dapat diketahui bahwa variabel (Y) memiliki empat pertanyaan mengenai penggunaan informasi akuntansi. Dari masing-masing pertanyaan memperoleh nilai yang berbeda, nilai dari pertanyaan pertama yaitu 0,764, nilai dari pertanyaan kedua yaitu 0,837, nilai dari pertanyaan ketiga yaitu 0,853, sedangkan nilai dari pertanyaan keempat yaitu 0,826. Untuk mengetahui hasil uji validitas maka akan dilakukan uji dua arah dengan menganalogikan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Dari keempat pertanyaan variabel (Y) memiliki nilai diatas r-tabel yaitu 0,278 dengan signifikansi tabel 0,05. Dengan demikian variabel (X_1) yang menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka dinyatakan valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas pendidikan (X_1) ditemukan sebesar 0,810 berdasarkan hasil uji reliabilitas. Dengan kata lain, rata-rata umur suatu perusahaan adalah 0,839 tahun (X_2). Pendidikan di bidang akuntansi ($X_3 = 0,801$). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan data akuntansi (Y) 0,838. Semua variabel dapat digunakan jika dan hanya jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu akan melakukan analisis regresi linier komprehensif atau berganda untuk memperoleh gambaran data. Contoh yang baik dari konvergensi regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.519 (Y) + 0,437 (X_1) + 0,631 (X_2) + 0,601 (X_3)$$

1. Konstanta (a) Jika variabel pendidikan adalah (X_1). Umur Perusahaan adalah (X_2). Pelatihan Akuntansi adalah (X_3) tidak ada perubahan maka nilai dari Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) adalah 8.519
2. Nilai yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah variabel Pendidikan (X_1) sebesar 0,437 jika variabel terikat ditambah 1 maka akan terjadi penambahan nilai yang serupa yaitu sebesar 0,437. Dalam hal ini tidak terdapat penambahan nilai dari variabel lainnya, termasuk dari variabel (X_2) dan variabel (X_3).
3. Nilai yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah variabel Umur Perusahaan (X_2) sebesar 0,631 jika variabel terikat ditambah 1 maka akan terjadi penambahan nilai yang serupa yaitu sebesar 0,631. Dalam hal ini tidak terdapat penambahan nilai dari variabel lainnya, termasuk dari variabel (X_1) dan variabel (X_3).
4. Nilai yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah variabel Pelatihan Akuntansi (X_3) sebesar 0,601 jika variabel terikat ditambah 1 maka akan terjadi penambahan nilai yang serupa yaitu 0,601. Dalam hal ini tidak terdapat penambahan nilai dari variabel lainnya, termasuk dari variabel (X_1) dan variabel (X_2).

4.4.2 Hasil Uji Persial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Persial (Uji t)

4. Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.519	2.832		3.008	.004
PENDIDIKAN	.437	.136	.321	3.209	.002
UMUR	.631	.129	.490	4.879	.000
PERUSAHAAN	.601	.153	.395	3.929	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: Hasil Data Olahan 2022

1. Hasil Hipotesis Pertama

Koefisien Beta untuk X1 (Pendidikan) adalah 0,437, yang secara statistik signifikan pada tingkat 0,002. Karena ambang batas signifikan kurang dari 0,05 (0,002), kita dapat menyimpulkan bahwa H1 didukung oleh data dan menyimpulkan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi (Y).

2. Hasil Hipotesis Kedua

Koefisien Beta untuk umur perusahaan atau X2, secara statistik signifikan pada tingkat 0,000. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini mendukung bahwa H2, umur perusahaan berkorelasi positif terhadap informasi akuntansi (Y).

3. Hasil Hipotesis Ketiga

Koefisien Beta untuk X3 (Pendidikan Akuntansi) adalah 0,601, yang secara statistik signifikan pada tingkat 0,000. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini mendukung bahwa H3, pendidikan akuntansi berkorelasi positif terhadap informasi akuntansi (Y).

3.4.3 Uji f (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	258.612	3	86.204	18.093	.000 ^b
Residual	219.168	46	4.765		
Total	477.780	49			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, PENDIDIKAN, UMUR PERUSAHAAN

Sumber: Hasil Data Olahan (2022)

Pada tabel 7. menjelaskan ketika variabel independen (Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, dan Pelatihan Akuntansi) semua dipertimbangkan bersama-sama, nilai f adalah 18,093, yang signifikan secara statistik. Grafik sebelumnya signifikan pada tingkat $0,000 < 0,05$, menunjukkan jika semua faktor independen mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap variabel dependen dalam pemanfaatan informasi akuntansi.

3.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Hipotesis (X_1) Pendidikan

Menurut data, tingkat pendidikan memiliki peran yang menguntungkan dalam seberapa sering responden menggunakan informasi yang berhubungan dengan akuntansi (X_1) (Y). Pernyataan ini didukung oleh data, seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 jika tingkat signifikansi variabel (X_1) terhadap variabel (Y) adalah $0,002 < 0,05$, dan nilai t hitung $3,209 > t$ tabel 2,010, maka H_1 diterima, dan variabel (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel (Y). Hal ini menyatakan bahwa pendidikan yang dimiliki oleh para pelaku bisnis khususnya para pelaku UMKM sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang dijalani, karena dengan memiliki pendidikan yang tinggi akan mempermudah para pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya, terutama dalam pengelolaan keuangan dan dalam penggunaan informasi akuntansi.

2. Uji Hipotesis (X_2) Umur Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah diuji jika umur organisasi (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel pemanfaatan data akuntansi (Y). Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel (X_2) terhadap variabel (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai t hitung $4,879 > t$ tabel 2,010, sehingga logis untuk menerima H_2 dan menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif variabel (X_2) terhadap variabel (Y). Hal ini menyatakan bahwa umur perusahaan sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, dikarenakan perusahaan yang memiliki umur yang lama telah mendapatkan banyak pengalaman sehingga perusahaan mampu menggunakan informasi akuntansi dengan lebih akurat untuk mempertahankan perusahaan yang telah dijalani selama ini dan mampu bersaing dengan perusahaan lain didalam dunia bisnis.

3. Uji Hipotesis (X_3) Pelatihan Akuntansi

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa pendidikan akuntansi (X_3) berkorelasi positif dengan pengetahuan akuntansi (Y) (Y). Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel (X_3) terhadap variabel (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,929 > t$ tabel 2,010, sehingga layak untuk menerima H_3 dan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel (X_3) terhadap variabel (Y). Hal ini menyatakan jika adanya pelatihan akuntansi sangat berdampak terhadap penggunaan informasi akuntansi, dikarenakan pelatihan akuntansi memiliki banyak dampak positif terhadap pelaku usaha, mulai dari cara penggunaan informasi akuntansi dengan benar sampai cara menjalankan usaha agar mampu mencapai kesuksesan. Semakin banyak para pelaku bisnis mengikuti pelatihan akuntansi maka semakin mempermudah untuk menjalankan usaha.

5. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat dari penelitian ini sehubungan dengan temuan pengujian

hipotesis yang dilakukan sehubungan dengan pernyataan masalah dan tujuan yang dinyatakan:

1. Untuk memulai, ada korelasi langsung antara pencapaian pendidikan dan nilai yang ditempatkan pada informasi akuntansi. Ini berarti bahwa hanya beberapa orang terpilih yang memiliki akses dan mampu memanfaatkan data akuntansi dengan baik.
2. Adanya pengaruh positif antara umur perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi. Artinya penggunaan informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh baru atau lamanya usaha dijalankan karena usaha yang telah lama berdiri sudah memiliki banyak wawasan disisi akuntansi dan pengalaman dalam menjalankan usaha.
3. Pendidikan akuntansi meningkatkan nilai data akuntansi. Artinya, pemahaman informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM meningkat sebanding dengan jumlah pelatihan yang diterima di bidang akuntansi.

References

- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Nabawi, N. I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Nabawi, N. I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)